

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., & Musa, E. (2020a). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76.
- Dahlan, M. (2019). 359158-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Keaktifa-58Ca3782. 1(2).
- Eliana, & Sri Sumiati. (2018). Kesehatan Masyarakat. *Pusdik SDM Kesehatan*, 1(1), 1–8.
- Firdaus, A. M. yunanta, & Hidayati, E. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.1.2018.1-7>
- Fitriani, A., & Purwaningtyas, D. R. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 367–378. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4087>
- Imansari, A., Madanijah, S., & Kustiyah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Melakukan Konseling Gizi Di Posyandu. *Amerta Nutrition*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i1.2021.1-7>
- Indahningrum, R. putri, & lia dwi jayanti. (2020). PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KB IUD PADA WANITA USIA SUBUR DI PMB SOFIATUN MOJOSONGO Rana. 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

- Islamiyati, I., & Sadiman, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Kader Dalam Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 86–96. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2022>
- Kartika, K., Mufida, N., Karmila, K., & Marlina, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mila. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3980>
- Kurniawati, K. D., Kussumawati, A., & Prambamurti, P. N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Persepsi Keseriusan, Persepsi Hambatan dan Efikasi Diri dengan Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Remaja. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 8(3), 406–409.
- Lukwan, L. (2018). Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i1.37>
- Nolita, W., Wulandari, N., Keperawatan, P., Kesehatan, F., & Riau, U. M. (2021). Jurnal Kesehatan As-Shiha Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu tentang Pentingnya Pemeriksaan Denver Development Screening Test (DDST) di Posyandu Wilayah Kerja. *Kesehatan As-Shiha Available*, 68–81.
- Novita Sari, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5), 2314–2322.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5257>

- Nurbaya, Rahmat Haji Saeni, Z. I. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN SIMULASI. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1721>
- Pitaloka, D., & Ryandini, T. P. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Posyandu Terhadap Frekuensi Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu VI Flamboyan Lingkungan Kiring Kelurahan Gedongombo Kecamatan Semanding. *Jurnal Midpro*, 11(2), 66. <https://doi.org/10.30736/md.v11i2.113>
- Pujiati, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 51–58. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.8>
- Purnamasari, H., Shaluhiah, Z., & Kusumawati, A. (2020). Pelatihan Kader Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 432–439.
- Rachmawati, T. S., & Abdullah, F. (2017). *Urgensi Manajemen Dakwah dalam Pelaksanaan Pendidikan Kader Ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta*. 5(1), 52–64.
- Rahayu, S. P. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pengukuran Antropometri Dengan Keterampilan Dalam Melakukan Pengukuran Pertumbuhan Balita Di Posyandu Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 20. <https://core.ac.uk/download/pdf/148617485.pdf>

- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- Sari, M. I., Angraini, D. I., & Oktaria, D. (2021). JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN MASYARAKAT { JPKM } Volume 2; Nomor 1 Mei Tahun 2021 ISSN e : 2774-3519. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.2>
- Siregar, D. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019. In *Skripsi*. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2219>
- Sukandar, H., Faiqoh, R., & Effendi, J. S. (2018). Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), 102–109.
- Ummi Irmadani Harahap, E. E. H. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Tentang*. 1(3), 260–266. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.1095>
- Wati, S. P. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1–20.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM MENCEGAH STUNTING MELALUI EDUKASI GIZI

BERBASIS MEDIA DI KECAMATAN BIRINGKANAYA DAN MAMAJANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN ANTROPOMETRI DI DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK PAKAM

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan yang ada pada kuesioner ini secara lengkap dan dengan sejujurnya.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut pendapat anda benar.
3. Untuk menjaga keaslian jawaban, tidak diperkenankan untuk bertanya kepada orang lain.
4. Atas kerja sama yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Karakteristik Responden Kader

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Umur :
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah
b. Tamatan SD
c. Tamatan SMP
d. Tamatan SMA
e. Tamatan Perguruan Tinggi
5. Status Perkawinan : a. Kawin
b. Tidak Kawin
6. Status Pekerjaan : a. Bekerja
b. Tidak Pekerja
7. Lama tugas menjadi Kader :

Posyandu

1. Nama Posyandu :
2. Tingkat Posyandu : a. Pratama
b. Madya
c. Purnama
d. Mandiri

I. Pengetahuan Kader Posyandu

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Sebutkan urutan tahap – tahap pelaksanaan kegiatan di posyandu?
 - a. Pendaftaran – Pencatatan – Penyuluhan – Penimbangan – Pelayanan Kesehatan dan KB
 - b. Pendaftaran – Pencatatan – Penimbangan – Penyuluhan – Pelayanan Kesehatan dan KB
 - c. Pendaftaran – Penimbangan – Penyuluhan – Pencatatan – Pelayanan Kesehatan dan KB
 - d. Pendaftaran – Penimbangan – Pencatatan – Penyuluhan – Pelayanan Kesehatan dan KB
2. Siapakah sasaran di dalam kegiatan posyandu?
 - a. Balita
 - b. Orang tua
 - c. Lansia
 - d. Balita, ibu hamil dan PUS/ WUS
3. Tujuan dilakukannya pengukuran antropometri pada bayi/balita adalah?
 - a. Mengetahui kondisi pertumbuhan dan status gizi bayi/balita
 - b. Meningkatkan status gizi bayi/balita
 - c. Memantau perkembangan bayi
 - d. Memantau perkembangan balita
4. Pengukuran antropometri bayi/balita terdiri dari, kecuali?
 - a. Berat badan
 - b. Tinggi badan

- c. Lingkar lengan
 - d. Lingkar dada
5. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dan panjang badan adalah?
- a. Stadiometer dan dacin
 - b. Stadiometer dan infantometer
 - c. Dacin dan baby scale
 - d. Measuring tape dan baby scale
6. Indikator status gizi balita dinilai dari 3 indeks antara lain, kecuali?
- a. TB/U
 - b. BB/U
 - c. BB/TB
 - d. TB/BB
7. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pengukuran antropometri, antara lain, kecuali?
- a. Memastikan alat ukur sudah terkalibrasi
 - b. Menempatkan setiap alat ukur pada posisi yang tepat
 - c. Memprediksi jumlah bayi/balita yang akan datang ke posyandu
 - d. Memastikan semua alat dapat digunakan dengan baik dan lancar
8. Alat yang digunakan untuk menimbang berat badan bayi/balita adalah?
- a. Baby scale
 - b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape
9. Alat yang digunakan untuk mengukur lingkar kepala bayi/balita adalah?
- a. Baby scale
 - b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape
10. Sebelum penimbangan berat badan bayi/balita yang harus dipastikan, antara lain, kecuali?

- a. Pastikan bayi/balita memakai pakaian seminimal mungkin
 - b. Pastikan tidak menggunakan alas kaki/sandal
 - c. Balita berdiri tepat di tengah timbangan
 - d. Balita boleh menggunakan baju lengkap
11. Pada pengukuran panjang badan bayi 0-23 bulan di ukur secara?
- a. Berdiri
 - b. Telentang
 - c. Duduk
 - d. Berbaring
12. Pada pengukuran tinggi badan balita ≥ 24 bulan diukur secara?
- a. Berdiri
 - b. Telentang
 - c. Duduk
 - d. berbaring
13. Pada saat pengukuran tinggi badan balita, bagian tubuh yang harus diperhatikan menempel pada tiang ukur adalah?
- a. Bagian belakang kepala, tangan, betis, dan kaki
 - b. Bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis, dan tumit
 - c. Punggung, tangan, betis, paha
 - d. Bagian kepala, punggung, betis, paha, dan kaki
14. Manfaat pengukuran tinggi badan dan berat badan anak yaitu?
- a. Berguna untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan.
 - b. Berguna untuk mendeteksi masalah kesehatan secara dini.
 - c. Tidak tahu.
 - d. Meningkatkan status gizi
15. Pada pengukuran lingkaran kepala, alat pengukur dilingkarkan pada kepala balita bagian?
- a. Dahi, diatas alis, diatas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol
 - b. Dahi, diatas alis, dibawah kedua telinga
 - c. Dahi, dibawah alis, diatas kedua telinga
 - d. Dahi, dibawah alis, dibawah kedua telinga

16. Jika mengukur lingkaran lengan, lengan bagian mana yang diukur?
- Lengan kanan yang lebih dominan digunakan
 - Lengan kiri yang tidak dominan digunakan
 - Kedua lengan
 - Pergelangan tangan
17. Mengapa pada saat penimbangan berat badan balita perlu melepas pakaiannya?
- Dapat mempengaruhi hasil penimbangan
 - Dapat mengurangi hasil penimbangan
 - Dapat mempersulit penimbangan
 - Dapat membuat anak gerah
18. Pada saat kegiatan posyandu terdapat balita yang rewel dan tidak ingin ditimbang. Apa yang akan saudara lakukan sebagai kader posyandu yang bertugas saat itu?
- Anak ditimbang saat posyandu berikutnya
 - Anak ditimbang bersama ibu
 - Anak ditimbang dengan paksa
 - Anak ditimbang bersama ibu lalu dikurangi BB ibu
19. Bagaimana ciri-ciri bayi atau balita sehat?
- Gemuk, rewel, minta makan terus
 - BB naik setiap bulan sesuai dengan usia
 - Kurus, teidak rewel, kurang aktivitas
 - Hiperaktif, rewel, refleks kurang
20. Pada saat pengukuran tinggi badan balita yang sudah dapat berdiri, hal yang harus di lepas dari balita sebelum di ukur adalah...
- Sepatu atau alas kaki
 - Baju
 - Celana
 - Jam tangan

Sumber : (Siregar, 2019)

Lampiran 2. From Observasi Penilaian keterampilan kader Posyandu

No	Jenis Pengukuran	Tahapan	Skor	Total Skor	Nilai
1	Penimbangan BB bayi menggunakan baby scale	a. Persiapan alat	6	10	
		b. Pengukuran	4		
2	Penimbangan BB balita menggunakan timbangan injak	a. Persiapan alat	7	11	
		b. Pengukuran	4		
3	Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer	a. Persiapan alat	5	11	
		b. Pengukuran	6		
4	Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer	a. Persiapan alat	5	13	
		b. Pengukuran	8		
5	Pengukuran lingkar kepala menggunakan Measuring Tape	a. Persiapan alat	2	6	
		b. Pengukuran	4		
6	Pengukuran lingkar lengan atas menggunakan pita lila	a. Persiapan alat	4	9	
		b. Pengukuran	5		
Total skor				60	

Sumber : *Direktorat Gizi Dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Pengukuran Antropometri (Penimbangan Berat Badan, Pengukuran Panjang/Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Kepala, Pengukuran Lingkar Lengan Atas).*

INDIKATOR PENILAIAN

1. Penimbangan berat badan bayi menggunakan *baby scale*

Alat yang digunakan : Timbangan berat badan bayi (*baby scale*).

Langkah-langkah persiapan alat :

- 1) Letakkan timbangan di tempat yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruangan cukup terang.
- 2) Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.
- 3) Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan sampai terbalik.
- 4) Tekan tombol *Power/On* dan pastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol. Posisi awal harus selalu berada di angka nol (jendela baca 0,00 kg)
- 5) Bila memiliki unit alat pengukuran dengan dua jenis satuan pengukuran (pound atau kg), tekan tombol *UNIT HOLD* sampai display sudah menunjukkan 0,00 (kg)
- 6) Sebelum alat digunakan, lakukan kalibrasi pada alat timbangan dengan cara menimbang benda yang sudah diketahui beratnya untuk mengetahui akurasi alat timbangan.

Langkah-langkah pengukuran :

- 1) Pastikan bayi memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok) dan tidak memegang sesuatu.
- 2) Letakkan bayi diatas mangkok timbang bayi hingga angka berat badan muncul pada layar timbangan.
- 3) Tekan tombol *UNIT HOLD*, tunggu hingga tulisan "*HOLD*" pada display berhenti berkedip untuk mendapatkan berat bayi.
- 4) Catat berat badan bayi dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia.

Gambar 2. Penimbangan berat badan bayi menggunakan *baby scale*



2. Penimbangan berat badan balita menggunakan timbangan injak

Alat yang digunakan : Timbangan berat badan balita dapat menggunakan timbangan berat badan bayi (*baby scale*) yang dilepas mangkok timbangnya.

Langkah-langkah persiapan alat :

- 1) Lepaskan mangkok timbang bayi pada *baby scale* untuk digunakan menjadi timbangan injak.
- 2) Letakkan timbangan di tempat yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruangan cukup terang.
- 3) Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.
- 4) Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan sampai terbalik.
- 5) Tekan tombol *Power/On* dan pastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol.
- 6) Bila memiliki unit alat pengukuran dengan dua jenis satuan pengukuran (pound atau kg), tekan tombol *UNIT HOLD* sampai display sudah menunjukkan 0,00 (kg)
- 7) Sebelum alat digunakan, lakukan kalibrasi pada alat timbangan dengan cara menimbang benda yang sudah diketahui beratnya untuk mengetahui akurasi alat timbangan.

Langkah-langkah pengukuran :

- 1) Pastikan balita memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok), tidak memegang sesuatu dan tidak memakai sepatu/alas kaki.
- 2) Balita berdiri tepat di tengah timbangan saat angka pada layar timbangan menunjukkan angka 0,00 kg, serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah.
- 3) Petugas berdiri di depan layar baca timbangan untuk membaca hasil penimbangan.
- 4) Catat berat badan balita dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia.

Gambar 3. Penimbangan berat badan balita menggunakan timbangan injak



2. Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer

Alat yang digunakan : Alat ukur panjang badan
(*Infantometer/Length board*)

Langkah-langkah persiapan alat :

- 1) Alat ditempatkan pada tempat yang datar, rata dan keras.

- 2) Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup.
- 3) Pasang infantometer sesuai petunjuk.
- 4) Harus dipastikan bahwa *foot piece* (papan geser kaki) dapat digerakkan dengan lancar.
- 5) Siapkan alas kain tipis pada alat ukur untuk bagian kepala balita.

Langkah-langkah pengukuran :

- 1) Lepaskan sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, tutup kepala, dan aksesoris lainnya pada balita yang dapat menghambat proses pengukuran.
- 2) Balita dibaringkan telentang pada papan dengan puncak kepala menempel pada panel bagian kepala (yang tetap).
- 3) Pengukuran dilakukan oleh dua orang. Pengukur utama memegang dan menekan lutut balita agar tungkai bawah lurus dengan permukaan alat ukur. Asisten pengukur memastikan kepala anak menempel pada papan kepala.
- 4) Pengukur utama menggerakkan *foot piece* (papan geser kaki) ke arah telapak kaki balita hingga posisi telapak kaki tegak lurus menempel pada *foot piece* (papan geser kaki). Jika balita menangis dan kaki kaku, usap telapak kaki bayi agar lemas, segera tempelkan *foot piece* (papan geser kaki) pada telapak kaki balita.
- 5) Pengukur utama membaca hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka di belakang koma (ketelitian 1 mm).
- 6) Catat dan plot hasil pengukuran panjang badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin

Gambar 4. Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer



3. Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer

Alat yang digunakan : Alat ukur tinggi badan (Stadiometer)

Langkah-langkah persiapan alat :

- 1) Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup.
- 2) Alat ditempatkan pada tempat yang datar, rata dan keras.
- 3) Pasang stadiometer sesuai petunjuk.
- 4) Harus dipastikan bahwa *head slider* (papan geser kepala) dapat digerakkan dengan lancar.
- 5) Perhatikan adanya sandaran tumit untuk ketepatan pengukuran tinggi badan.

Langkah-langkah pengukuran :

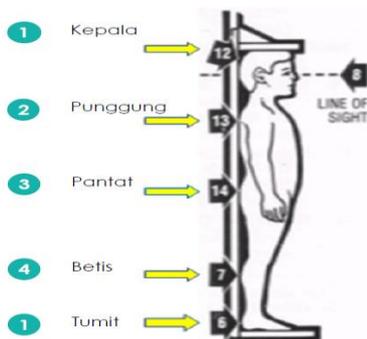
- 1) Lepaskan sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, tutup kepala, dan aksesoris lainnya pada balita.
- 2) Pengukuran dilakukan oleh dua orang. Pengukur utama memosisikan balita berdiri tegak membelakangi tiang ukur.
- 3) Asisten pengukur memastikan bagian tubuh balita menempel di 5 titik pada tiang ukur yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit.

- 4) Posisi kepala balita dipastikan berada dalam *frankfort horizontal plane* yaitu garis imajiner yang ditarik dari liang telinga ke batas bawah orbita
- 5) Tangan kiri pengukur utama memegang dagu balita dan melihat skala ukur. Pastikan pandangan balita lurus ke depan.
- 6) Pengukur utama menarik head slider (papan geser kepala) pada stadiometer sampai menyentuh puncak kepala balita.
- 7) Pengukur utama membaca angka pada jendela baca dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka di belakang koma (ketelitian 1 mm).
- 8) Catat dan plot hasil pengukuran tinggi badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin.

Gambar 5. Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer

Pengukuran Tinggi Badan

Persiapan :



Semua bagian tubuh ini harus menempel pada batang alat ukur, atau setidaknya tiga bagian tubuh (punggung, pantat, dan betis).

Pandangan responden harus lurus ke depan.



Perhatikan tumit kaki – jangan sampai diatas dasar batang.

4. Pengukuran lingkar kepala menggunakan *Measuring Tape*

Alat yang digunakan : Alat ukur lingkar lengan atas dan lingkar kepala (*Measuring Tape*)

Langkah-langkah persiapan alat :

- 1) Pastikan alat ukur tidak kusut, tidak terlipat atau tidak sobek.
- 2) Alat ukur lingkar kepala dan lengan atas dalam kondisi bersih sehingga angkanya terlihat jelas.

Langkah-langkah pengukuran :

- 1) Lepaskan tutup kepala, hiasan/aksesoris rambut yang dikenakan balita.
- 2) Alat pengukur dilingkarkan pada kepala balita melewati dahi, di atas alis mata, di atas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang
- 3) Baca angka yang tertera pada ujung pita yang terlihat (dimulai dari skala kecil ke besar).
- 4) Catat hasil pengukuran lingkar kepala balita dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm) dan plot hasil pengukuran pada grafik pertumbuhan sesuai usia dan jenis kelamin.

Gambar 6. Pengukuran lingkar kepala menggunakan *Measuring Tape*

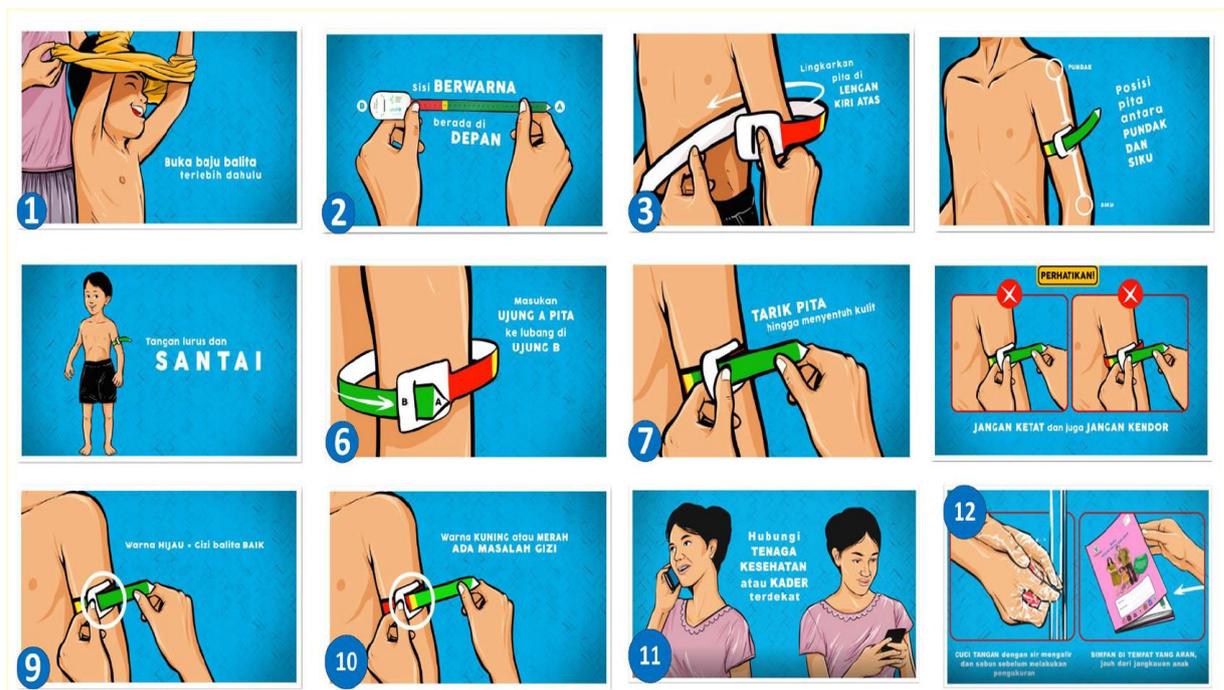


5. Pengukuran lingkar lengan atas menggunakan pita lila
Alat yang digunakan : Alat ukur lingkar lengan atas dan lingkar kepala (*Measuring Tape*) dan Pita LiLA
Langkah-langkah persiapan alat :
 - 1) Pastikan alat ukur tidak kusut, tidak terlipat atau tidak sobek.
 - 2) Alat ukur dalam kondisi bersih sehingga angkanya terlihat jelas.
 - 3) Pengukuran dilakukan pada lengan kiri atau lengan yang tidak dominan.
 - 4) Pastikan lengan yang akan diukur tidak tertutup pakaian.

Langkah-langkah pengukuran :

- 1) Tentukan titik tengah lengan atas dengan cara:
 - a. Tekuk lengan balita hingga membentuk sudut 90° , telapak tangan menghadap ke atas.
 - b. Cari titik ujung bahu dan ujung siku lengan.
 - c. Ukur panjang antara kedua titik tersebut dan bagi dua untuk mendapatkan nilai tengah.
 - d. Tandai titik tengah dengan menggunakan pena/spidol.
- 2) Luruskan lengan anak, tangan santai, sejajar dengan badan.
- 3) Lingkarkan pita LiLA di titik tengah yang sudah ditandai.
- 4) Pastikan pita LiLA menempel rata sekeliling kulit dan tidak terlalu ketat atau terlalu longgar.
- 5) Baca dan catat hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm).

Gambar 7. Pengukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita lila



**Lampiran 3. Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian
(Informed consent)**

**PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SITI AMINAH
Tempat Tgl Lahir : L. PAKAM 26-04-1985
Alamat : Dusun Sederhana

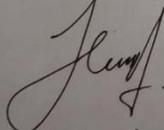
Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian ini sampai selesai dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Antropometri Di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam" yang akan dilakukan oleh :

Nama : Bebi Ranu Asmara
Alamat : Jl. Sudirman, Perumahan Griya Sudirman
Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli serdang
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan
Gizi Prodi-DIII
No. HP : 082283057892

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

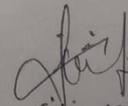
Lubuk Pakam, 13 - Mei - 2024

Peneliti



(Bebi Ranu Asmara)

Responden



(..... SITI AMINAH)

Lampiran 4. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Bebi Ranu Asmara

NIM : P01031121003

Judul :“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN ANTROPOMETRI DI DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK PAKAM”.

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	26 September 2023	Pengenalan dan Penyerahan surat permintaan sebagai dosen pembimbing		
2	29 September 2023	Membahas topik akan diangkat menjadi judul penelitian		
3	02 Oktober 2023	Acc judul dan penentuan lokasi penelitian		
4	09 Oktober 2023	Menulis latar belakang, bab I, dan penulisan Bab II		
5	12 Oktober 2023	Revisi latar belakang, bab I, dan bab II		

6	25 Oktober 2023	Penulisan bab III		
7	07 November 2023	Revisi bab III		
8	13 November 2023	Pemeriksaan ulang proposal		
9	15 November 2023	Usulan penelitian diterima oleh dosen pembimbing		
10	27 November 2023	Usulan penelitian diterima oleh dosen pembimbing		
11	18 Desember 2023	Penandatanganan surat pernyataan persetujuan usulan penelitian		
12	29 Januari 2024	Bimbingan rencana penelitian		
13	2 April 2024	Bimbingan bab IV		
14	29 April 2024	Bimbingan dan revisi bab IV dan V		
15	20 Mei 2024	Revisi keseluruhan KTI sebelum jilid lux		

16	28 Mei 2024	Bimbingan dan revisi KTI sebelum jilid lux		
17	5 Juni 2024	Bimbingan dan pembuatan abstrak		
18	25 Juli 2024	Bimbingan dan penyelesaian abstrak		
19	25 September 2024	Bimbingan KTI sebelum jilid lux		
20	07 Oktober 2024	Persetujuan jilid lux oleh pembimbing		

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 6 Mei 2024

Nomor : KH.03.03/F.XXII.13/1336...../2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan Deli Serdang
2. Kepala Puskesmas Lubuk Pakam
3. Kepala Desa Sekip

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berknaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dini Lestrina, DCN, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Desa Sekip. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Bebi Ramu Asmara
NIM : P01031121003
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam melakukan Antropometri di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Kepala Jurusan Gizi
Dini Lestrina, S.Pd, M.Kes
NIP.196906231990032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://www.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keabsahan tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ma.keminfo.go.id/verifone>



Lampiran 6. Izin Penelitian

IZIN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
DINAS KESEHATAN
Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
Telepon. (061) - 7951849 Faks. (061) - 7951849
Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 14 Mei 2024

Nomor : 000.9/12512/DS/N/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Gizi
Poltekkes Medan
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Medan nomor : KH.03.03/F.XXII.13/1336/2024 tanggal 6 Mei 2024 dengan perihal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Medan untuk melaksanakan Penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Nama : Bebi Ramu Asmara
NIM : P01031121003
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Antropometri di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

 Ditandatangani Secara Elektronik :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang
dr. ASRI LUDIN TAMBUNAN, M.Ked(PD), Sp.PD
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19761129 200604 1 006

Tembusan :
1. Ka. UPT Puskesmas Lubuk Pakam
2. Kepala Desa Sekip

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

 Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

OUTPUT SPSS DISTRIBUSI TABEL FREKUENSI

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	20-29	5	9,1	9,1	9,1
id	30-39	33	60,0	60,0	69,1
	40-49	9	16,4	16,4	85,5
	50-59	8	14,5	14,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	S1	3	5,5	5,5	5,5
id	SMA	46	83,6	83,6	90,9
	SMP	5	9,1	9,1	100,0
	SD	1	1,8	1,8	7,3
	Total	55	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Bekerja	9	16,4	16,4	16,4
id	Tidak Bekerja	46	83,6	83,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Lama Menjadi Kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	15				
id	Tahun	1	1,8	1,8	3,6
	14				
	Tahun	1	1,8	1,8	1,8
	8 Tahun	1	1,8	1,8	100,0
	7 Tahun	9	16,4	16,4	98,2
	3 Tahun	2	3,6	3,6	80,0
	2 Tahun	40	72,7	72,7	76,4
	4 Bulan	1	1,8	1,8	81,8
	Total	55	100,0	100,0	

Pengetahuan Kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Baik	14	25,5	25,5	25,5
id	Cukup	33	60,0	60,0	85,5
	Kurang	8	14,5	14,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Keterampilan Kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Tidak				
id	Terampil	55	100,0	100,0	100,0

Lampiran 8. Data Kader Posyandu

DATA KADER POSYANDU

NO	DESA/KEL	JLH POSYANDU	NAMA POSYANDU/ALAMAT	NAMA KADER	PETUGAS KADER/BIDES
2	Sekip	11	Anggrek 1/Jln. Kebun kelapa	Siti Fatimah Fitri Hayani Suyatmi Fronika Sri Suri Liani	Sri Suri Liani/Ida
			Anggrek 2/Jln Mesjid 2	Henni Aziati Yanti Iswandiah Yespawati Nasution Friska Rose Marliana Hutahean	Yespawati Nasution/Ida
			Anggrek 3/Jln Mesjid 1	Nur Alifah Muslina Evi Suprati Aspiati Nuri Mayasari	Nuri Mayasari/Ida
			Anggrek 4/Jln. Ampera Selatan	Yusnita Rika Rezeki Fatimah Novitasari	Sri Siti Rika/Ida
			Anggrek 5/Jln. Sadar timur	Salbiah Irawati Fitri Handayani Nuri Ismaya Irahandayani	Irahandayani/Ida
			Anggrek 6/Jln. Sederhana (spoor)	Siti Aminah Khairani Renny rahmayani Rusdiana R. A. Siti Nurhuda	Siti Aminah/Ida
			Anggrek 7/Jln. Sadar Barat (pelak)	Vika Yunita Septia Lismi Irmawarti Susanti Nuraini	Vika Yunita/Ida
			Anggrek 8/Jln. Ampera utara	Leli Purnamasari Sri Muliati Della Frianti Fenny Mustika Elly Armaya	Fenny Mustika/Ida
			Anggrek 9/Jln Pembangunan 1/2	Farida Putri Ramayani Sri Darmawati Sri Hartuti Handriyani Ponisih	Sri Hartuti Handayani/Ida
			Anggrek 10/Jln Sempuran/Kantor Desa	Suriyana Yusnita Wulan Suprati Ningsih SPD Siti Masyitah Nadeak Susanti	Siti Masyitah/ida
			Anggrek 11/Jln. Bakti 1/2	Rosida Lela Sary Sri Ramayani Tika Sari Endang Andiani	Endang Andiani/Ida

Lampiran 9. Keterangan Layak Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No: 01.25 854 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : BEBI RANU ASMARA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN ANTHROPOMETRI DI DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK PAKAM"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 22 Mei 2024 sampai 22 Mei 2025
This declaration of ethics applies during the period 22 May 2024 until 22 May 2025

Medan, 22 May 2024
Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 10. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bebi Ranu Asmara

NIM : P01031121003

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian saya dibatalkan). Demikianlah surat pernyataan saya perbuat dengan sadar dan tanpa tekanan dari siapapun.

Yang Membuat Pernyataan,

(Bebi Ranu Asmara)

Lampiran 11. Data Riwayat Diri

DATA RIWAYAT DIRI

Nama Lengkap : Bebi Ranu Asmara
Tempat/Tanggal lahir : Aek Nabara, 25 Oktober 2003
Jumlah Saudara : Anak Tunggal
Alamat : Dusun Cinta Makmur Aek Nabara, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu
No HP/WA : 082283057892
Riwayat Pendidikan : SDN 112168 Aek Nabara
SMPN 1 Bilah Hulu
SMAS Nusantara Lubuk Pakam
Hobi : Futsal dan membaca
Motto : Kesempatan tidak datang dua kali tapi kesempatan datang ketika tidak pernah berhenti mencoba.

Lampiran 12. Master Data

MASTER DATA

Nama	Alamat	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Menjadi Kader	Posyandu	Nilai Pengetahuan	Persen	Kategori	Nilai Keterampilan	Persen	Kategori
Sri Hartati	Pembangunan 1	52 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 9	15	75%	Cukup	24	40%	Tidak Terampil
Sri Darmawati	Pembangunan 1	51 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 9	9	45%	Kurang	24	40%	Tidak Terampil
Anggraini	Pembangunan 2	23 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 9	11	55%	Kurang	24	40%	Tidak Terampil
Putri Ramayani	Pembangunan 2	38 Tahun	SMP	Bekerja	7 Tahun	Anggrek 9	10	50%	Kurang	23	38%	Tidak Terampil
Sari Ramadhani	Pembangunan 1	31 Tahun	S1	Tidak Bekerja	4 Bulan	Anggrek 9	13	65%	Cukup	23	38%	Tidak Terampil
Septia Lisni	Ampera Utara	36 Tahun	SMA	Bekerja	7 Tahun	Anggrek 8	16	80%	Baik	30	50%	Tidak Terampil
Nuraini	Ampera Utara	41 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 8	17	85%	Baik	30	50%	Tidak Terampil
Irmawati	Ampera Utara	50 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 8	16	80%	Baik	30	50%	Tidak Terampil
Susanti	Ampera Utara	51 Tahun	SD	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 8	16	80%	Baik	30	50%	Tidak Terampil
Vika Yunita	Ampera Utara	33 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 8	16	80%	Baik	30	50%	Tidak Terampil
Elly Armaya	Sadar Barat	33 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 7	17	85%	Baik	35	58%	Tidak Terampil
Della Frianti	Pelak	37 Tahun	SMP	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 7	17	85%	Baik	35	58%	Tidak Terampil
Fenny Mustika	Pelak	31 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 7	17	85%	Baik	35	58%	Tidak Terampil
Leli Purnama Sari	Sadar Barat	52 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	15 Tahun	Anggrek 7	16	80%	Baik	35	58%	Tidak Terampil
Sri Mulyati	Pelak	34 Tahun	SMP	Tidak Bekerja	3 Tahun	Anggrek 7	17	85%	Baik	36	60%	Tidak Terampil
Siti Aminah	Sederhana	38 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 6	13	65%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Renny Rahmayani	Sederhana	41 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 6	15	75%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Siti Nurhuda	Spoor	54 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	14 Tahun	Anggrek 6	13	65%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Khairani	Spoor	38 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	8 Tahun	Anggrek 6	13	65%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Rusdiana	Sederhana	54 Tahun	SMP	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 6	14	70%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Muslina	Mesjid 1	43 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 3	14	70%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Nuri Mayasari	Mesjid 1	40 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 3	13	65%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Evi Suprapti	Mesjid 1	42 Tahun	S1	Bekerja	7 Tahun	Anggrek 3	14	70%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Nur Alifah	Mesjid 1	34 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 3	15	75%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Kurnia Riskilia	Sempurna	35 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 3	15	75%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Fitri Handayani	Sadar Timur	43 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 5	14	70%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Salbiah	Sadar Timur	50 Tahun	SMP	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 5	13	65%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Ira Wati	Sadar Timur	39 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 5	16	80%	Baik	22	36%	Tidak Terampil
Ira Handayani	Sadar Timur	35 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 5	16	80%	Baik	22	36%	Tidak Terampil

Nama	Alamat	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Menjadi Kader	Posyandu	Nilai Pengetahuan	Persen	Kategori	Nilai Keterampilan	Persen	Kategori
Nuri Ismaya	Sadar Timur	27 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 5	15	75%	Cukup	23	38%	Tidak Terampil
Suriyana	Sempurna	35 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 10	13	65%	Cukup	33	55%	Tidak Terampil
Siti Masyitah	Sempurna	42 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 10	12	60%	Cukup	35	58%	Tidak Terampil
Nadaek Susanti	Sempurna	32 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 10	13	65%	Cukup	37	61%	Tidak Terampil
Suprati Ningsih	Sempurna	30 Tahun	S1	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 10	11	55%	Kurang	32	53%	Tidak Terampil
Yusnita Wulan	Sempurna	31 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 10	12	60%	Cukup	35	58%	Tidak Terampil
Siti Fatimah	Kebun Kelapa	35 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 1	11	55%	Kurang	6	10%	Tidak Terampil
Fitri Hayani	Kebun Kelapa	33 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 1	13	65%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Suyatmi	Kebun Kelapa	32 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 1	11	55%	Kurang	6	10%	Tidak Terampil
Fronika	Kebun Kelapa	30 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 1	14	70%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Sri Suri Liani	Kebun Kelapa	31 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 1	15	75%	Cukup	6	10%	Tidak Terampil
Henni Aziati	Mesjid 2	29 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 2	13	65%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Yanti Iswandiah	Mesjid 2	30 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 2	12	60%	Cukup	24	40%	Tidak Terampil
Yespawati Nasution	Mesjid 2	34 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 2	15	75%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Friska Rose	Mesjid 2	28 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 2	16	80%	Baik	35	58%	Tidak Terampil
Marliana Hutapea	Mesjid 2	40 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 2	11	55%	Kurang	24	40%	Tidak Terampil
Yusnita	Ampera Selatan	39 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	3 Tahun	Anggrek 4	12	60%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Rika	Ampera Selatan	38 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 4	13	65%	Cukup	24	40%	Tidak Terampil
Sri Rezeki	Ampera Selatan	29 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 4	15	75%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Siti Fatimah	Ampera Selatan	32 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 4	14	70%	Cukup	23	38%	Tidak Terampil
Novitasari	Ampera Selatan	34 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 4	12	60%	Cukup	33	55%	Tidak Terampil
Rosida	Bakti 1	41 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	7 Tahun	Anggrek 11	13	65%	Cukup	30	50%	Tidak Terampil
Lela Sary	Bakti 1	37 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 11	16	80%	Baik	37	61%	Tidak Terampil
Sri Ramayani	Bakti 1	34 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 11	13	65%	Cukup	22	36%	Tidak Terampil
Tika Sari	Bakti 1	30 Tahun	SMA	Bekerja	2 Tahun	Anggrek 11	12	60%	Cukup	23	38%	Tidak Terampil
Endang Andani	Bakti 1	35 Tahun	SMA	Tidak Bekerja	2 Tahun	Anggrek 11	11	55%	Kurang	22	36%	Tidak Terampil

Lampiran 13. Dokumentasi

DOKUMENTASI

